

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus adalah penelitian mengenai subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas (Nazir, 1988: 66). Subjek penelitian bisa berupa individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Sementara itu, produk penelitian kasus adalah suatu generalisasi pola-pola kasus yang tipikal dari individu, kelompok, lembaga, dan sebagainya.

Sementara pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purpoise* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010: 15).

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Setting atau Lokasi

Lokasi penelitian adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Teater Lakon Universitas Pendidikan Indonesia yang bertempat di Jalan Mundinglaya No. 10, Komplek Perumahan Universitas Pendidikan Indonesia, Jalan Setiabudhi No. 229 Bandung.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Pementasan “Umang-umang Atawa Orkes Madun 2” yang dipentaskan oleh Teater Lakon Universitas Pendidikan Indonesia pada:

1. 20 dan 21 November 2009 di Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) UPI, dan
2. 30 November dan 1 Desember 2009 di Gedung Dewan Kesenian Cianjur (DKC) Cianjur.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (2010: 60).

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa fokus penelitian yang menjadi bahan kajian, antara lain

1. Bahasa tubuh,
2. Bahasa ungkap dalam drama / teater,
3. Koreografi, dan
4. Pementasan “Umang-umang Atawa Orkes Madun 2”

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan terlibat langsung dalam pementasan “Umang-umang Atawa Orkes Madun 2” di Teater Lakon. Observasi dilakukan mulai dari proses analisis bedah naskah, latihan, pra pementasan, pementasan, sampai dengan evaluasi pementasan.

2. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara antara lain dengan sutradara, koreografer, dan beberapa aktor yang dipilih secara acak (random).

1) Wawancara dengan sutradara untuk mendapatkan informasi mengenai pementasan “Umang-umang Atawa Orkes Madun 2”, konsep, pengemasan, dan unsur koreografi di dalamnya.

2) Wawancara dengan penata gerak untuk mendapatkan informasi mengenai koreografi dalam pementasan “Umang-umang Atawa Orkes Madun 2”, konsep, dan pengemasannya.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi yang akan dijadikan bahan penelitian adalah rekaman video pementasan, rekaman video *rehearsal* (latihan), dan foto pementasan.

1) Rekaman video pementasan untuk menganalisis struktur gerak tubuh dalam pementasan “Umang-umang Atawa Orkes Madun 2”

2) Rekaman video *rehearsal* (latihan) dan foto pementasan sebagai bahan analisis gerak yang di lihat secara berulang-ulang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini antara lain merupakan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2010: 194). Adapun wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka dengan tujuan agar informasi yang didapat mengenai responden dapat lebih mendalam. Pertanyaan wawancara diajukan kepada sutradara dan koreografer.

- a. Wawancara dengan sutradara, untuk mendapatkan informasi mengenai pementasan “Umang-umang Atawa Orkes Madun 2”, konsep, pengemasan, dan unsur koreografi di dalamnya (pertanyaan terlampir).
- b. Wawancara dengan penata gerak, untuk mendapatkan informasi mengenai koreografi dalam pementasan “Umang-umang Atawa Orkes Madun 2”, konsep, dan pengemasannya (pertanyaan terlampir).

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Data dihimpun sebanyak mungkin secara global atau menyeluruh dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga mengerucut dan merujuk pada data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

G. Langkah-langkah Penelitian

Penyusunan skripsi ini tentu harus melewati proses penelitian terlebih dahulu, adapun proses yang dilakukann oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

a. Pra observasi

Pada tahap pra observasi, peneliti mempelajari naskah “Umang-umang Atawa Orkes Madun 2” karya Arifin C Noer adegan demi adegan. Selain mempelajari garis besar isi cerita pada setiap adegan dan babak, peneliti juga berdiskusi dan berkonsultasi dengan sutradara dan penata gerak mengenai penggunaann koreografi yang akan digunakan pada pementasan “Umang-umang Atawa Orkes Madun 2”.

b. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung dalam seluruh kegiatannya. Mulai dari latihan, pra pementasan, pementasan, dan evaluasi. Hal tersebut dilakukan agar koreografi sebagai objek yang diteliti dapat lebih mampu dianalisis.

c. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah peneliti meyakini adanya hal yang harus dianalisis pada penggunaan bahasa tubuh pada pementasan “Umang-umang Atawa Orkes Madun 2” di Teater Lakon, maka peneliti mulai menyusun rancangan penelitian mengenai judul dan topik penelitian yang akan diajukan melalui proposal penelitian.

d. Penyusunan Proposal Penelitian

Pada penyusunan proposal penelitian, peneliti merancang topik yang akan digunakan terlebih dahulu. Pada perencanaannya, peneliti memilih topik mengenai fungsi koreografi pada pementasan teater. Namun agar lebih mengerucut, peneliti memilih bahasa tubuh pada pementasan “Umang-umang Atawa Orkes Madun 2” sebagai objek yang akan diteliti. Setelah itu, proposal penelitian disusun sesuai sistematika yang telah ditentukan.

e. Penyelesaian Administrasi Penelitian

Untuk menjaga kelancaran penelitian, maka peneliti menyelesaikan pula administrasi penelitian seperti Surat Keputusan Dekan FPBS dan surat pengantar penelitian kepada Teater Lakon.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Penelitian ini menganalisis mengenai bahasa tubuh pada pementasan “Umang-umang Atawa Orkes Madun 2”, maka data-data yang dihimpun untuk penelitian ini antara lain mengumpulkan dokumentasi seperti foto dan video pementasan, foto dan video latihan, buku sumber, jurnal, dan karya tulis yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

b. **Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dengan menghimpun data-data yang telah didapatkan untuk menjawab pertanyaan penelitan. Selain itu data yang telah terkumpul dikaji ulang dan dipilih sesuai kebutuhan.

3. Penulisan Laporan

Penulisan laporan dituangkan melalui penulisan skripsi yang disusun sesuai sistematika yang ditentukan dan melewati proses bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Variabel Penelitian
- F. Definisi Operasional

G. Asumsi

BAB II LANDASAN TEORETIS

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

